BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan metode komparasi. Menurut Sugioyo, metode komparasi adalah metode penelitian untuk melakukan perbandingan antara satu variabel atau lebih pada dua sampel atau lebih yang berbeda atau pada waktu yang berbeda.¹ Berdasarkan metode tersebut, maka penelitian ini akan membandingkan kecemburuan pasangan perkawinan dini yang ditinjau dari jenis kelamin dan jenis pekerjaan.

B. Variabel Penelitian

Sugiyono menjelaskan bahwa variabel dapat diklasifikasikan menjadi dua jenis, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas merupakan faktor yang memiliki pengaruh atau menjadi penyebab perubahan atau kemunculan variabel terikat. Biasanya, variabel independen disebut juga sebagai variabel bebas dan dilambangkan dengan huruf Latin X. Sebaliknya, variabel terikat adalah faktor yang dipengaruhi atau timbul sebagai akibat dari adanya variabel bebas. Variabel ini sering disebut sebagai variabel dependen dan dinyatakan dengan huruf Latin Y.²

Dalam penelitian ini terdapat satu variabel independen, yaitu (X) jenis kelamin. Sedangkan, variabel dependen dalam penelitian ini adalah (Y) kecemburuan pasangan perkawinan dini.

C. Populasi dan Sampel

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013) 7-9.

² Sugiyono 38-41.

1. Populasi

Menurut Sidik dan Denok, populasi merupakan total jumlah subjek yang akan diselidiki oleh seorang peneliti. Populasi merujuk kepada keseluruhan individu, objek, atau subjek yang menjadi fokus penelitian seorang peneliti. Dalam populasi ini, semua elemen tersebut relevan dengan pertanyaan penelitian yang ingin dijawab.³ Populasi dalam penelitian ini adalah pasangan perkawinan dini di Kota Kediri. Jumlah pasangan menikah di Kota Kediri yaitu sebanyak 36 orang (data dari Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) Kota Kediri), dipilih berdasarkan kriteria-kriteria tertentu sebagai berikut :

- 1) Subjek berdomisili di Kota Kediri
- 2) Berstatus kawin
- 3) Melakukan perkawinan pada usia dibawah 19 tahun (Undang-undang (UU) Nomor 16 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan)⁴
- 4) Melakukan konseling di Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) Kota Kediri sebagai syarat dispensasi perkawinan dini.
- 5) Melakukan perkawinan di tahun 2023
- 6) Bersedia menjadi subjek penelitian (lampiran 1 hal. 80)

2. Sampel

Menurut Sidik dan Denok, sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang serupa dengan populasi itu sendiri. Sampel juga disebut

³ Sidik Priadana and Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Tangerang Selatan: Pascal Books, 2021) 41.

⁴ *Undang-Undang (UU) Nomor 16 Tahun 2019 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan.*

sebagai contoh.⁵ Dalam penelitian ini, metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling*.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang disebarakan kepada responden pasangan perkawinan dini di Kota Kediri. Teknik ini dipilih karena dengan menggunakan kuesioner, peneliti dapat melakukan pengukuran variabel yang ingin diteliti secara terstruktur dan konsisten sesuai tujuan penelitian, yaitu mengetahui apakah ada perbedaan kecemburuan pada pasangan perkawinan dini ditinjau dari jenis kelamin Kota Kediri. Selain itu, teknik koesioner juga dipilih karena lebih efektif dari segi biaya dan juga waktu. Sehingga peneliti dapat memberikan kuesioner kepada responden secara massal dan dapat mengumpulkan data dari banyak responden dalam waktu yang relatif singkat. Jenis kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup, di mana alternatif jawaban disediakan dan responden hanya perlu memilih jawaban yang paling sesuai bagi mereka.

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, digunakan instrumen penelitian berupa skala. Menurut Azwar, skala merupakan instrumen pengukuran psikologis yang terdiri dari serangkaian pernyataan sikap yang dirangkai sedemikian rupa sehingga respons individu terhadap pernyataan tersebut dapat dinilai dengan skor dan kemudian diartikan. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala kecemburuan, disusun dengan mengadaptasi model skala *Likert* yang dimodifikasi, terdiri dari pernyataan yang bersifat *favourable* dan *unfavoureble*, dengan lima opsi jawaban, yaitu

⁵Priadana and Sunarsi 43.

sangat sesuai (SS), sesuai (S), ragu-ragu (RR), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS) terhadap setiap pernyataan.⁶ Berikut ini adalah skala yang akan digunakan oleh peneliti untuk memuat kriteria penelitian:

<i>Favorable</i>		<i>Unfavorable</i>	
SS	5	SS	1
S	4	S	2
RR	3	RR	3
TS	2	TS	4
STS	1	STS	5

Tabel 3.1

Kriteria Penilaian Skala

a) Skala Kecemburuan

Skala kecemburuan disusun berdasarkan aspek-aspek kecemburuan menurut teori Pines, yang berisi : a) emosional, b) kognitif, dan c) perilaku. Skala ini berjumlah 54 aitem yang terdiri dari aitem 27 *favorable* dan item 27 *unfavorable*. Aitem yang menggambarkan pernyataan yang sesuai dengan aspek dan indikator perilaku yang ada disebut sebagai aitem *favorable*, sementara aitem yang menggambarkan pernyataan yang bertentangan dengan aspek dan indikator perilaku yang ada disebut sebagai aitem *unfavorable*.

Aspek	Indikator	Nomer aitem		jumlah
		F	UF	
				h

⁶ Saifuddin Azwar, *Peyusunan Skala Psikologi*, 2nd edn (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012) 204.

Emosional	a. Sedih		4	12	2
	b. Kecemasan		17	5	2
	c. Ketakutan		20	18	2
	d. Kemarahan		2	3	2
	e. Kekhawatiran		9	10	2
	f. Frustrasi		31	32	2
	g. kekecewaan		1	15	2
	h. Iri hati		19	30	2
	i. Amarah		28	8	2
Kognitif	a. Kecurigaan		16	29	2
	b. Perbandingan diri dengan pesaing		27,33	21,36	4
	c. Keinginan untuk mendapatkan perlakuan istimewa		22,43	14,41	4
	d. Pemikiran mengenai balas dendam		45	48	2
Perilaku	a. Gemetar		26,38	11,34	4
	b. Denyut jantung yang meningkat		7,39	24,40	4

c. Mengikuti aktivitas pasangan	25,35	23,44	4
d. Melakukan pengawasan	13,42	6,37	4
e. Memeriksa barang-barang pribadi pasangan	46,53	49,51	4
f. Perilaku agresif	50,52	47,54	4
Jumlah	27	27	54

Tabel 3.2

Blue Print Kecemburuan

b) Kuesioner Jenis Kelamin

Kuesioner penelitian ini mencakup satu pertanyaan, yaitu menanyakan tentang jenis kelamin responden. Dalam formulir penelitian ini, responden diminta untuk memilih opsi jawaban dari dua kategori, yakni laki-laki atau perempuan.

Jenis kelamin	Kode
Laki-laki	1
Perempuan	2

Tabel 3. 3

Blue Print Jenis Kelamin

F. Analisis Data

Dalam penelitian ini, data yang terkumpul akan diolah secara kuantitatif menggunakan rumus statistik. Pendekatan ini digunakan sebagai teknik analisis untuk menguji hipotesis dan menganalisis data penelitian. Setelah data terkumpul, langkah pertama

adalah melakukan tabulasi data dalam Microsoft Excel. Selanjutnya, data akan dipindahkan ke program SPSS 20 untuk dilakukan pengeditan dan uji statistik lebih lanjut.

a. Uji Instrumen

1) Uji Validitas

Menurut Azwar, validitas merujuk pada kepercayaan hasil pengukuran yang mencerminkan ketelitian pengukuran. Suatu tes dianggap memiliki validitas tinggi jika memberikan hasil pengukuran yang tepat dan akurat. Validitas alat ukur tercapai ketika alat tersebut mampu mengukur dengan benar sesuai dengan yang seharusnya diukur. Batasan yang diterapkan untuk mengoreksi dan menilai kevalidan suatu item adalah melalui penggunaan indeks korelasi item-total yang dikoreksi. Menurut Azwar, jika nilai indeks korelasi item-total pada suatu item kurang dari $< 0,25$, maka item tersebut dianggap tidak valid atau tidak memenuhi kriteria. Sebaliknya, jika nilai indeks korelasi item-total pada suatu item lebih besar dari $> 0,25$, maka item tersebut dianggap valid dengan tingkat validitas yang memuaskan.⁷

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas, menurut Azwar mencerminkan sejauh mana hasil pengukuran dapat percaya. Keandalan pengukuran terwujud ketika pengukuran yang dilakukan pada kelompok subjek yang sama menghasilkan hasil yang konsisten, selama karakteristik subjek yang diukur tetap tidak berubah. Koefisien reliabilitas diekspresikan dalam rentang 0 hingga 1.00. Penghitungan *Alpha Cronbach* dilakukan dengan menggunakan formula di perangkat lunak SPSS

⁷ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 12th edn (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011) 95.

versi 20 untuk Windows. Menurut Azwar hasil analisis menunjukkan bahwa semakin mendekati 1, koefisien reliabilitas semakin tinggi.⁸

b. Uji Prasyarat/Uji Asumsi

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah data dalam penelitian memiliki distribusi yang normal. Menurut penjelasan Sugiyono, jika data yang dihasilkan tidak mengikuti distribusi normal, analisis data secara parametrik menjadi tidak dapat diterapkan.⁹ Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan uji *one sample Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan aplikasi SPSS 20 for Windows. Berdasarkan rumus *Kolmogorov-Smirnov*, data dikatakan memiliki distribusi normal jika nilai signifikansi (p) lebih besar dari 0,05. Dengan kata lain, jika nilai p lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa data tersebut memiliki distribusi yang normal.

2) Uji Homogenitas Varians

Uji homogenitas digunakan untuk menentukan apakah varian skor variabel secara signifikan homogen atau tidak. Dalam penelitian ini, uji homogenitas dilakukan menggunakan *test for homogeneity of variances*. Varian skor variabel dianggap homogen jika nilai signifikansi pada koefisien p lebih besar dari 0,05.

c. Uji Statistik Deskriptif

Dalam prosedur uji statistik deskriptif, data dapat dijelaskan dengan menghitung rata-rata (mean), nilai tengah, standar deviasi, serta menentukan kategori dari

⁸ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 12th edn (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011) 83.

⁹ Priadana and Sunarsi 45.

variabel. Dalam penelitian ini, aplikasi SPSS 20 for Windows digunakan sebagai alat bantu untuk melakukan langkah-langkah tersebut.

Kategori	Daerah Keputusan
Sangat Rendah	$X \leq \mu - 1,5\sigma$
Rendah	$\mu - 1,5\sigma < X \leq \mu - 0,5\sigma$
Sedang	$\mu - 0,5\sigma < X \leq \mu + 0,5\sigma$
Tinggi	$\mu + 0,5\sigma < X \leq \mu + 1,5\sigma$
Sangat Tinggi	$X \geq \mu + 1,5\sigma$

Tabel 3.4
Kategori Tingkat Kecemburuan Pasangan Perkawinan Dini ditinjau dari Jenis Kelamin

Keterangan

X = Jumlah skor yang diperoleh

σ = standar Deviasi

μ = Mean/rata-rata

d. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, hipotesis diuji menggunakan Independent Sample t-test. Penilaian hasil hipotesis didasarkan pada nilai signifikansi (p). Jika $p < 0,05$, maka hipotesis diterima; sebaliknya, jika $p > 0,05$, hipotesis ditolak. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu adanya perbedaan kecemburuan pasangan perkawinan dini ditinjau dari jenis kelamin. Analisis data dilakukan dengan

menerapkan teknik komparasi, khususnya menggunakan *Independent Sample T-test*, menggunakan perangkat lunak SPSS versi 20 for Windows.